

Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer Dan Perangkat Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Kiki Wijianti¹, Ismayantika Dyah Puspasari²
Universitas Nusantara PGRI, Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri Jawa Timur
Kikiwijianti11@gmail.com¹
ismayantika@unpkediri.ac.id²

Abstract

The background of this research is that with the development of technology in this Digital Age, computer services and other devices are indispensable. It is undeniable that computer and other equipment service companies will compete with each other to be the best company.

This study aims to determine the financial performance of the Computer Services and Other Equipment Sub-Sector Companies listed on the IDX during the 2016-2020 period using the Ratio Analysis method. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The sample used in the study used purposive sampling.

The conclusions of this research are (1) Judging from the Profitability Ratios, three companies have poor financial performance. (2) Judging from the Solvency Ratio, there are two companies that have poor financial performance, while one company has good financial performance (3) Judging from the Liquidity Ratio, two companies have fairly good financial performance and one company is not good. (4) Judging from the industry average, it shows two companies that have good financial performance.

Keywords: financial performance, profitability, solvency, liquidity, industry average.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dengan perkembangan teknologi di Era Digital ini, maka jasa komputer dan perangkat lainnya sangat diperlukan. Tidak dipungkiri bahwa perusahaan jasa komputer dan perangkat lainnya akan saling bersaing untuk menjadi perusahaan yang terbaik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat Lainnya yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020 menggunakan metode Analisis Rasio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan Purposive Sampling.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dinilai dari Rasio Profitabilitas tiga perusahaan mempunyai kinerja keuangan kurang baik. (2) Dinilai dari Rasio Solvabilitas ada dua perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan kurang baik, sedangkan satu perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik (3) Dinilai dari Rasio Likuiditas dua perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik dan satu perusahaan kurang baik. (4) Dinilai dari rata-rata industry menunjukkan dua perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Keywords: kinerja keuangan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, rata-rata industri.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital ini tumbuh sangat cepat dari tahun ke tahun. Teknologi yang berkembang di masyarakat didukung dengan adanya sistem pengoperasian pada komputer dan dibantu dengan jaringan yang semakin berkembang juga, permintaan masyarakat akan komputer semakin banyak. Dengan adanya permintaan produk teknologi informasi khususnya komputer dan jaringan yang meningkat. Menyebabkan peningkatan bisnis perusahaan komputer di Indonesia. Beberapa perusahaan jasa komputer di Indonesia menjadi distributor perusahaan besar yang menyalurkan komputer dan perangkat lainnya. Dengan banyaknya permintaan komputer yang meningkat tidak dipungkiri perusahaan jasa komputer dan perangkat lain saling bersaing untuk menjadi perusahaan yang terbaik. Kondisi perusahaan yang baik adalah kunci untuk dapat bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan bisa dikatakan dalam kondisi baik apabila memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan dapat dinilai baik atau tidaknya diketahui dari laporan keuangan

yang diukur menggunakan alat analisis yaitu analisis rasio. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat Lainnya yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020 menggunakan metode analisis rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan untuk mengetahui perusahaan mana yang mempunyai kinerja keuangan paling baik diantara perusahaan terkait dengan dilihat dari rata-rata industri. Menurut Fahmi (2017:2) Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Sutrisno (2017:203) analisis rasio keuangan diartikan sebagai menghubungkan elemen yang ada di laporan keuangan agar bisa diinterpretasikan untuk keperluan evaluasi perusahaan.

Penelitian mengenai penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan juga dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016 dengan hasil selama periode 2014-2016 dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI memiliki tingkat rasio yang berbeda setiap perusahaan, ada yang kurang baik, cukup baik, dan tingkat likuiditas yang baik. Berdasarkan rasio keuangan secara keseluruhan, hanya satu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik bila dibandingkan dengan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen lainnya (Sipahelut et al., 2017).

METODE

Pada penelitian ini variable yang digunakan adalah Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan dengan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan jasa subsektor jasa komputer dan perangkat lainnya yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2016-2020.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk.
2	ATIC	PT. Anabatic Technologies
3	DIGI	PT. Arkadia Digital Media Tbk.
4	DNET	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.
5	ENVY	PT. Envy Technologies Indonesia Tbk.
6	GLVA	PT. Galva Technologies Tbk.
7	LMAS	PT. Limas Indonesia Makmur Tbk.
8	LUCK	PT. Sentral Mitra Informatika Tbk.
9	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.
10	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk.

Sumber : www.sahamok.net

Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*.

Tabel 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dalam kelompok Perusahaan Jasa Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat Lainnya	10
2	Perusahaan yang belum mempunyai laporan keuangan lengkap di website perusahaan dan BEI periode 2016-2020	7
3	Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dan Website Perusahaan periode 2016-2020	3
4	Periode pengamatan	5 tahun
Jumlah Sampel (3X5)		15

Tabel 3
Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk.
2	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.
3	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berupa laporan tahunan (*Annual Report*) Perusahaan Jasa Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat Lainnya di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang dipublikasi melalui www.idx.com dan website perusahaan terkait. Langkah-langkah pengumpulan data dengan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari :

1. Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset* (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2017:208)

b. *Return On Equity* (ROE) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2017:208)

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR) :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2017:208)

b. *Debt to Equity Ratio* (DER) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2017:208)

3. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (CR) :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(Sutrisno, 2017:206)

b. *Quick Ratio* (QR) :

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(Sutrisno, 2017:207)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer Dan Perangkat Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 diolah sedemikian rupa dengan menggunakan analisis rasio sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas
 - a. *Return On Asset*

Tabel 4. Hasil Perhitungan Return On Asset

Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
	%	%	%	%	%
PT. Astra Graphia Tbk.	19,73	14,49	15,90	11,66	2,78
PT. Multipolar Technology Tbk.	9,87	7,05	5,83	8,38	9,24
PT. Metrodata Electronics Tbk.	11,08	10,97	11,94	12,75	11,99
Rata-Rata industri ROA (Kasmir, 2018 : 203)	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00

Sumber : Data Diolah 2021

Standart industri rasio profitabilitas dari ROA sebesar 30%. Dari tabel diatas diketahui kinerja perusahaan dilihat dari rata-rata industri ROA kinerja PT Astra Graphia Tbk, PT Multipolar Technology Tbk, dan PT Metrodata Electronics Tbk dibawah rata-rata industri ROA.

- b. *Return On Equity*

Tabel 5. Hasil Perhitungan Return On Equity

Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
	%	%	%	%	%
PT. Astra Graphia Tbk.	21,88	19,47	18,22	15,44	3,06
PT. Multipolar Technology Tbk.	15,83	11,40	9,26	12,79	18,21
PT. Metrodata Electronics Tbk.	8,33	17,00	16,39	17,59	15,86
Rata-Rata industri ROE (Kasmir, 2018 : 205)	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00

Sumber : Data Diolah 2021

Standart rata-rata industri rasio profitabilitas dari ROE sebesar 40%. Dari tabel diatas diketahui kinerja keuangan PT Astra Graphia Tbk, PT Multipolar Technology Tbk dan PT Metrodata Electronics Tbk dibawah rata-rata industri ROE.

Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat Lainnya selama periode 2016-2020 dinilai dari analisis Rasio Profitabilitas. Dari ketiga perusahaan tersebut yang memiliki rasio profitabilitas paling stabil adalah PT Multipolar Technology Tbk dengan dilihat dari naik turunnya rasio ROA dan ROE setiap tahun. Bahkan dua tahun terakhir perusahaan ini mampu menaikkan rasionya dengan stabil. Peningkatan rasio profitabilitas ini bisa juga disebabkan adanya keuntungan dari tingkat penjualan, asset, modal dan saha perusahaan. Dengan meningkatnya rasio profitabilitas pada dua tahun terakhir, maka menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan semakin tinggi untuk menghasilkan laba. Namun ketiga perusahaan mempunyai kinerja yang masih dibawah rata-rata industry ROA dan ROE. Kinerja keuangan yang dinilai dari rasio profitabilitas menghasilkan nilai kinerja yang kurang baik dalam menghasilkan laba pada perusahaan, karena mempunyai rasio yang masih dibawah rata-rata standart industry dari ROA dan ROE

2. Rasio Solvabilitas
 - a. *Debt to Asset Ratio*

Tabel 6. Hasil Perhitungan Debt to Asset Ratio

Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
	%	%	%	%	%
PT. Astra Graphia Tbk.	32,33	45,22	34,65	43,87	31,72
PT. Multipolar Technology Tbk.	53,80	53,09	55,74	53,54	63,52
PT. Metrodata Electronics Tbk.	52,29	48,45	46,42	45,91	41,78

Rata-Rata industri DAR (Kasmir, 2018 : 157)	35,00	35,00	35,00	35,00	35,00
--	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Sumber : Data Diolah 2021

Standart rata-rata rasio solvabilitas dari DAR sebesar 35%. Dari tabel diatas PT Astra Graphia Tbk dibawah rata-rata industry DAR. PT Multipolar Technology Tbk dan PT Metrodata Electronic Tbk selama tahun 2016-2020 mempunyai rasio diatas rata-rata rasio industri DAR.

b. *Debt to Asset Ratio*

Tabel 6. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio

Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
	%	%	%	%	%
PT. Astra Graphia Tbk.	47,77	82,55	53,03	78,16	46,46
PT. Multipolar Technology Tbk.	116,43	113,18	125,93	115,24	174,12
PT. Metrodata Electronics Tbk.	52,29	93,99	86,63	84,87	71,75
Rata-Rata industri DER (Kasmir, 2018 : 159)	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00

Sumber : Data Diolah 2021

Standart rata-rata industri rasio solvabilitas dari DER sebesar 81%. Dari tabel diatas PT Astra Graphia Tbk dan PT Metrodata Electronic Tbk mempunyai rasio dibawah rata-rata industry DER. PT Multipolar Technology Tbk selama tahun 2016-2020 mempunyai rasio di atas rata-rata industri DER.

Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat Lainnya selama periode 2016-2020 dinilai dari analisis Rasio Solvabilitas. Dari ketiga perusahaan tersebut yang memiliki tingkat rasio paling stabil adalah PT Metrodata Electronics Tbk. Perusahaan ini mampu menurunkan tingkat rasio DAR dan DER setiap tahun, yang menggambarkan menurunnya tingkat rasio hutang pada perusahaan. Namun jika dilihat dari standart rata-rata industri DAR dan DER yang menunjukkan kondisi yang baik adalah PT Astra Graphia Tbk karena mempunyai rasio yang dibawah standart rata-rata industri DAR dan DER. Rasio solvabilitas menunjukkan kinerja keuangan PT Astra Graphia Tbk yang cukup baik karena mempunyai rasio dibawah standart rata-rata industry rasio DAR dan DER.

3. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Tabel 7. Hasil Perhitungan Current Ratio

Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
	PT. Astra Graphia Tbk.	2,45	1,85	2,43	1,96
PT. Multipolar Technology Tbk.	1,45	1,45	1,36	1,27	1,18
PT. Metrodata Electronics Tbk.	1,85	2,00	2,05	2,06	2,35
Rata-Rata industri CR (Kasmir, 2018 : 135)	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00

Sumber : Data Diolah 2021

Standart rata-rata rasio likuiditas dari CR sebesar 200% atau 2 kali. Dilihat dari tabel di atas PT Astra Graphia dan PT Multipolar Technology Tbk selama tahun 2016-2020 mempunyai rasio di atas rata-rata industri CR. PT Metrodata Electronics Tbk mempunyai rasio di atas rata-rata industry CR.

b. *Quick Ratio*

Tabel 8. Hasil Perhitungan Quick Ratio

Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Astra Graphia Tbk.	1,69	1,43	1,91	1,58	2,16
PT. Multipolar Technology Tbk.	1,24	1,18	1,14	0,97	0,89
PT. Metrodata Electronics Tbk.	1,34	1,43	1,41	1,42	1,99
Rata-Rata industri QR (Kasmir, 2018 : 138)	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50

Sumber : Data Diolah 2021

Standart rata-rata industri rasio likuiditas dari QR sebesar 150% atau 1,5 kali. Dari tabel di atas PT Astra Graphia dan PT Metrodata Electronics Tbk selama tahun 2016-2020 mempunyai rasio di atas rata-rata industry QR. PT Multipolar Technology Tbk selama tahun 2016-2020 mempunyai rasio di bawah rata-rata industri QR.

Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat Lainnya selama periode 2016-2020 dinilai dari analisis Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas dilihat dari CR dan QR PT Astra Graphia Tbk memiliki nilai rasio yang fluktuatif atau naik turun setiap tahunnya. Sedangkan PT Multipolar Technology Tbk mengalami penurunan rasio pada CR dan QR setiap tahunnya. Berbeda dengan PT Metrodata Electronics Tbk yang mempunyai rasio likuiditas yang baik dilihat dari CR dan QR nya yang terus meningkat setiap tahunnya. Dari ketiga perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas paling stabil adalah PT Metrodata Electronics Tbk dengan setiap tahunnya mengalami kenaikan pada rasio CR dan QR nya. Jika dari rata-rata industri rasio CR dan QR PT Metrodata Electronics Tbk dan PT Astra Graphia Tbk yang mempunyai rasio cukup baik.

4. Kinerja Keuangan dinilai dari Rata-Rata Industri Kelompok

Tabel 9. Hasil Perhitungan Rasio Rata-Rata Industri Kelompok

		Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
		Rasio Profitabilitas	ROA (%)	PT. Astra Graphia Tbk.	19,73	14,49	15,90
PT. Multipolar Technology Tbk.	9,87			7,05	5,83	8,38	9,24
PT. Metrodata Electronics Tbk.	11,08			10,97	11,94	12,75	11,99
Rata-Rata Industri	13,56			10,84	11,22	10,93	8,00
ROE (%)	PT. Astra Graphia Tbk.		21,88	19,47	18,22	15,44	3,06
	PT. Multipolar Technology Tbk.		15,83	11,40	9,26	12,79	18,21
	PT. Metrodata Electronics Tbk.		8,33	17,00	16,39	17,59	15,86
	Rata-Rata Industri		15,34	15,96	14,62	15,27	12,38
Rasio Solvabilitas	DAR (%)	PT. Astra Graphia Tbk.	32,33	45,22	34,65	43,87	31,72
		PT. Multipolar Technology Tbk.	53,80	53,09	55,74	53,54	63,52
		PT. Metrodata Electronics Tbk.	52,29	48,45	46,42	45,91	41,78
		Rata-Rata Industri	46,14	48,92	45,60	47,77	45,67
	DER (%)	PT. Astra Graphia Tbk.	47,77	82,55	53,03	78,16	46,46
		PT. Multipolar Technology Tbk.	116,43	113,18	125,93	115,24	174,12
		PT. Metrodata Electronics Tbk.	52,29	93,99	86,63	84,87	71,75
		Rata-Rata Industri	72,16	96,57	88,53	92,76	97,44
Rasio Likuiditas	CR (kali)	PT. Astra Graphia Tbk.	2,45	1,85	2,43	1,96	2,84
		PT. Multipolar Technology Tbk.	1,45	1,45	1,36	1,27	1,18
		PT. Metrodata Electronics Tbk.	1,85	2,00	2,05	2,06	2,35
		Rata-Rata Industri	1,92	1,77	1,95	1,76	2,12
	QR (kali)	PT. Astra Graphia Tbk.	1,69	1,43	1,91	1,58	2,16
		PT. Multipolar Technology Tbk.	1,24	1,18	1,14	0,97	0,89
		PT. Metrodata Electronics Tbk.	1,34	1,43	1,41	1,42	1,99
		Rata-Rata Industri	1,43	1,35	1,49	1,32	1,68

Sumber : Data Diolah 2021

Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat Lainnya selama periode 2016-2020 dinilai dari rata-rata industri. Dari tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan PT Astra Graphia Tbk dari rata-rata industri memiliki rasio profitabilitas dan rasio likuiditas menunjukkan diatas rasio rata-rata industri kelompok. hal ini menggambarkan kondisi perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba dengan asset dan modalnya, serta perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek, dan perusahaan mampu menutupi kewajiban atau hutangnya denga asset dan modal yang dimiliki. PT Multipolar Technology

Tbk dari rata-rata industri rasio profitabilitas dan rasio likuiditas memiliki nilai dibawah rata-rata industri. Sedangkan pada rasio solvabilitas menunjukkan diatas rata-rata industri kelompok. Hal ini menggambarkan perusahaan dalam kondisi kurang baik dalam menghasilkan laba dan memenuhi hutang jangka pendeknya, serta semakin kecil keyakinan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan asset dan modal. PT Metrodata Electronics Tbk dari rata-rata industri rasio profitabilitas memiliki nilai diatas rata-rata industri kelompok. Sedangkan pada rasio solvabilitas dan rasio likuiditas menunjukkan dibawah rata-rata industry kelompok. Hal ini menggambarkan kondisi perusahaan yang baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba dengan asset dan modal yang dimiliki. Perusahaan juga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan asset lancar yang dimiliki dan perusahaan juga bisa membayar kewajiban atau hutangnya dengan asset dan modal yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan kesimpulan dari penelitian kinerja keuangan yang dinilai dari rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan rata-rata industri yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor jasa komputer dan perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 menggambarkan Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan dinilai dari analisis Rasio Profitabilitas menunjukkan PT Astra Graphia Tbk, PT Metrodata Electronics Tbk, dan PT Multipolar Technology Tbk mempunyai kinerja keuangan yang kurang baik dari ROA dan ROE nya karena masih di bawah standart rata-rata industri ROA dan ROE. Sedangkan Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan dinilai dari analisis Rasio Solvabilitas menunjukkan PT Astra Graphia Tbk mempunyai kinerja keuangan yang baik sementara PT Multipolar Technology Tbk dan PT Metrodata Electronics Tbk mempunyai kinerja keuangan yang kurang baik dari DAR dan DER nya karena masih di bawah standart rata-rata industri DAR dan DER. Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan dinilai dari analisis Rasio Likuiditas menunjukkan PT Astra Graphia Tbk dan PT Metrodata Electronics mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik karena rasionya menunjukkan di atas standart rata-rata industri CR dan QR. Sedangkan PT Multipolar Technology Tbk Kurang baik. Dan Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaandinilai dari rata-rata industry menunjukkan dua perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik yaitu PT Astra Graphia Tbk dan PT Metrodata Electronics Tbk.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilyani, J. (2020). *Penjualan Laptop Naik*. Industri.Kontan.Co.Id. <https://industri.kontan.co.id/news/penjualan-laptop-naik-di-saat-pandemi-corona-covid-19>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Rasio Keuangan. In D. Handi (Ed.), *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Keenam). Alfabeta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 11). Rajawali Pers.
- Pertiwi, W. K. (2021). *Kondisi Pasar Komputer dan 5 Besar Vendor PC di Indonesia*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2021/03/31/11110007/kondisi-pasar-komputer-dan-5-besar-vendor-pc-di-indonesia?page=all>
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. Van. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4425–4434. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.18641>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Cetakan 23). Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). Analisis Rasio Keuangan. In Penerbit Ekonisia (Ed.), *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Cetakan Kedua). Januari.
- Syafnidawaty. (2020). *Penelitian Kuantitatif*. 29 October. <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kuantitatif/>